



**ANALISIS KOMPONEN KAMUS *SALUNI FIL MUTARADIFAT WAL MA'ANI* DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

**Evy Nur Rohmawaty<sup>1</sup>, Abdul Muntaqim Al-Anshory<sup>2</sup>, Nur Hasaniyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Indonesia

e-mail: [nurevy73@gmail.com](mailto:nurevy73@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdulmuntaqim@bsa.uin-malang.ac.id](mailto:abdulmuntaqim@bsa.uin-malang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hasaniyah@bsa.uin-malang.ac.id](mailto:hasaniyah@bsa.uin-malang.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract**

The dictionary is one of the important tools in language learning, including the Arabic language. An analysis of the components of this dictionary will provide a deeper understanding of its parts from the perspective of Dr. Ali Al-Qasimy. This study aims to analyze the components of the *Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani* Dictionary using a literature research method. The analysis results indicate that this dictionary still requires further improvements to reach the expected level of perfection. Nevertheless, it possesses adequate vocabulary completeness that can support vocabulary learning in the Arabic language, despite some components being incompletely fulfilled. A few enhancements and additions of specific features are needed for the *Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani* Dictionary to become a stronger resource for Arabic language learners. Although not perfect, this dictionary remains usable and beneficial for users in learning the Arabic language. This research solely conducted content analysis within the dictionary, hence it can still be developed further through subsequent studies such as testing effectiveness with quantitative studies by conducting direct field research.

**Keywords:** Components; dictionary; *Saluni Fil Mutaradifat Wal Ma'ani*

**Abstrak**

Kamus merupakan salah satu media penting dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Analisis terhadap komponen-komponen kamus ini akan memberikan pemahaman yang lebih tentang bagian-bagian kamus menurut perspektif Dr. Ali Al-Qasimy. Studi ini bertujuan untuk menganalisis komponen-komponen Kamus *Saluni Wal Mutaradifat Wal*

Ma'ani dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kamus ini masih memerlukan perbaikan lebih lanjut untuk mencapai tingkat keidealan yang diharapkan. Meskipun demikian, kamus ini memiliki kelengkapan kosakata yang memadai yang dapat mendukung pembelajaran kosakata dalam bahasa Arab. Meskipun terdapat beberapa komponen yang belum terpenuhi secara lengkap. Diperlukan sedikit peningkatan dan penambahan fitur-fitur tertentu agar Kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani dapat menjadi sumber yang lebih kuat bagi pembelajar bahasa Arab. Meskipun belum mencapai kesempurnaan, kamus ini tetap dapat digunakan dan bermanfaat bagi para pengguna untuk pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini hanya melakukan analisis konten dalam kamus sehingga masih dapat dikembangkan melalui kajian berikutnya seperti uji efektivitas dengan studi kuantitatif dengan melakukan riset langsung di lapangan.

**Kata Kunci:** Komponen; Kamus; *Saluni Fil Mutaradifat Wal Ma'ani*

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Bahasa ini telah meluas perannya dalam segala aspek kehidupan, tidak hanya untuk kepentingan agama Islam, tetapi bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa yang digunakan di forum internasional (Ahmadi & Ilmani, 2020). Mempelajari Bahasa Arab tidaklah semudah mempelajari bahasa pertama yakni bahasa Indonesia, ada banyak problematika yang harus dihadapi oleh seseorang yang mempelajari bahasa tersebut, baik yang bersifat linguistik seperti mengenai tata bunyi, mufrodat/kosakata, tata tulisan maupun yang bersifat non linguistik yang menyangkut sosio kultural atau sosio budaya. Oleh karena itu perlu dikaji adanya pembelajaran bahasa yang tepat bagi orang-orang yang non-Arab (Kusyanti, 2018).

Dalam upaya memahami bahasa Arab, penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran sangat penting agar prosesnya berjalan dengan optimal. Untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab, perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Fokus pada teori saja dalam pembelajaran dapat membuat siswa menjadi pasif, sehingga diperlukan keseimbangan antara teori dan praktik dalam konteks bahasa untuk mencapai keterampilan berbahasa. Namun, menguasai bahasa Arab dengan cepat dan secara spontan bukanlah hal yang mudah bagi siswa. Oleh karena itu, mereka

membutuhkan inovasi sebagai dukungan tambahan untuk memperdalam materi, selain dari penjelasan yang diberikan oleh guru (Sabila & Al Anshory, 2023).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat hubungan erat antara makna-makna kata, yang dikenal sebagai semantik. Hubungan semantik ini terkait dengan konsep Sinonim (kata-kata dengan makna serupa) dan Antonim (kata-kata dengan makna berlawanan). Menurut ahli bahasa Arab, bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya akan kosakata. Salah satu bentuk kekayaan kosakata ini terlihat dalam banyaknya sinonim yang terkait dengan kata-kata tertentu. Sebagai contoh, untuk benda “pedang”, dalam bahasa Arab memiliki lebih dari 1.000 kata sinonim. Begitu juga untuk menyebut “harimau” dengan lebih dari 500 kata sinonim, dan 'madu' dengan lebih dari 800 kata sinonim, dan sebagainya.

Keanekaragaman kosakata bahasa Arab tergambar dalam sebuah penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat 5.640 kata dasar. Sementara jumlah total kosakata bahasa Arab mencapai 12.302.912 kata. Jumlah ini jauh lebih besar dibandingkan dengan kosakata bahasa Inggris (600.000 kata), bahasa Prancis (150.000 kata), dan bahasa Rusia (130.000 kata). Hal serupa terjadi pada konsep antonim, yang dikenal dalam bahasa Indonesia seperti besar-kecil, tinggi-rendah, jauh-dekat, rajin-malas, takut-berani, gembira-sedih, sakit-senang, panas-dingin, dan lain-lain. Seperti halnya sinonim, konsep antonim juga ditemukan pada berbagai level dalam bahasa: dari level morfem, kata, frase, hingga kalimat. Namun, mencari contoh-contohnya dalam setiap bahasa mungkin tidaklah mudah (Siompu, 2019).

Dalam memahami Sinonim dan Antonim, seringkali muncul berbagai kesulitan, terutama dalam menemukan kata-kata yang serupa atau berlawanan makna. Mengatasi kesulitan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan kamus Sinonim dan Antonim, yang mampu mempermudah pengguna untuk mempelajari kosa kata lebih banyak dan mengidentifikasi kata-kata yang serupa maupun yang bertentangan. Masih banyak individu yang belum mengenal beragam kata dengan makna yang sama atau yang memiliki makna yang berlawanan.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran bahasa Arab adalah kamus. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Nasarudin, 2020). Kamus dapat dimanfaatkan sebagai pendamping belajar. Kamus bahasa Arab dapat dikategorikan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran. Kamus dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan kumpulan daftar kosakata bahasa Arab

yang disertai dengan terjemahan, penggunaannya, dan perubahan kata, yang dapat difungsikan sebagai sumber belajar dan sebagai alat penunjang peningkatan kosakata bahasa Arab. Salah satu Kamus untuk mempelajari sinonim dan antonim belajar bahasa Arab adalah kamus Saluni Fil Mutaradifat Wal Ma'ani yang artinya "tanyakanlah kepadaku tentang sinonim kata (dalam bahasa Arab) dan makna-maknanya." Kamus ini berisi tentang kumpulan taraduf atau sinonim, tadhad aau antonim, dan furuq al-lughawiyah atau perbedaan kebahasaan. Dalam waktu 24 jam, kamus ini telah diunduh sebanyak 839 unduhan yang tersebar di enam negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Qatar, Sudan, dan Amerika Serikat. Hingga pada bulan Agustus 2020, kamus ini telah berhasil diunduh sebanyak 2058 unduhan dan tersebar lebih dari 290 kota di Indonesia (Safaruddin dkk., 2020).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain, Penelitian yang berjudul "Perancangan Aplikasi Kamus Sinonim Dan Antonim Berbahasa Indonesia Berbasis Android". Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa aplikasi kamus sinonim antonim berbasis android karena dapat memudahkan seseorang untuk mempelajari lebih banyak kosakata, persamaan kata dan lawan kata dalam aplikasi tersebut. (Fernanda & Rosnelly, 2020) Penelitian yang berjudul "Penyusunan Kamus Saku Anak Bergambar Tiga Bahasa (Arab, Inggris, Indonesia)". Hasil penelitian tersebut mendeskripsikan proses penyusunan kamus saku anak bergambar tiga bahasa (Arab, Inggris, Indonesia) yang terdiri atas: menentukan konsep kamus, mengumpulkan kosakata yang kemudian disusun sesuai tema, membuat cover kamus dan penentuan warna latar, serta menginput kosakata. (Khotimah, 2021) Penelitian yang berjudul "Penyusunan Kamus Kedokteran Arab-Indonesia dengan Pendekatan Linguistik Korpus". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dari sepuluh website berita bahasa Arab bisa menghasilkan sekitar empat ratus kosakata bahasa Arab dalam bidang kedokteran. (Azzahra, 2020) Penelitian yang berjudul Penyusunan "Kamus Al-Ma'had sebagai Kamus untuk Santri dan Pelajar Pemula". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penyusunan kamus ini melalui beberapa proses, yaitu pengupulan kosakata, pamdanan, inventarisasi, pengelompokan kata, dan pengurutan entri. (Radyatama, 2019) Penelitian yang berjudul "Telaah komponen dan Metode Penyusunan Kamus *Hifdz Al-Mufrodat* (Menghafal Kosakata)". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa komponen *Hifdz Al-Mufrodat* tetap memiliki tiga bagian meski hanya memenuhi

sebagian kecil dari kriteria komponen standar yang disebutkan. Setiap bab disusun dengan sistematika yang berbeda. Kamus ini dihimpun secara tematik untuk skala kecil. (Sabila & Al Anshory, 2023)

Berdasarkan paparan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Metode penyusunan kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani sebagai pembelajaran bahasa Arab yang mengidentifikasi dan menganalisis tentang metode penyusunan kamus dan mengevaluasi tentang kelebihan dan kekurangan dari kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani sebagai pembelajaran bahasa Arab.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (*library research*) karena didasarkan pada data-data kepustakaan (Fiantika dkk., 2022). Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini adalah kamus Saluni Almutaradifat Wal Ma'ani. Dan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan leksikografi dan topik penelitian ini.

Data primer dalam studi ini diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mencari informasi dari sumber tertulis seperti buku, kamus, gambar, dan karya monumental. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menerapkan teknik triangulasi data dari model Miles dan Huberman. Proses analisis ini meliputi langkah-langkah seperti reduksi data untuk memilah informasi yang menjelaskan komponen dan metode penyusunan kamus, penyajian data untuk menyusun informasi dan memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian, serta penarikan kesimpulan untuk menyajikan hasil penelitian dengan membandingkan kesesuaian antara subjek dan makna dalam konsep dasar penelitian, yaitu komponen dan metode penyusunan kamus sebagai penunjang

pembelajaran. Dalam konteks ini, analisis data akan dilakukan dengan mempertimbangkan komponen dan metode penyusunan kamus sebagai landasan utama (Siyoto & Sodik, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani (di dalamnya memuat komponen dan metode penyusunannya)

### Bagian-Bagian Kamus

Ada bagian-bagian yang harus diperhatikan ketika seseorang akan menyusun kamus secara ideal dan mudah digunakan. Menurut Al-Qasimy dalam (Taufiqurrochman, 2015) mengungkapkan bahwa komponen atau bagian kamus yang lengkap harus terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut adalah bagian-bagian kamus:

**Tabel A.1**

**Bagian-Bagian kamus menurut Ali Al-Qasimy**

<b>Bagian Awal</b>	<b>Bagian Utama</b>	<b>Bagian Akhir</b>
Tujuan penyusunan kamus	Font (khat) yang digunakan	Lampiran
Sumber yang digunakan	Model kolom	Tabel
Latar belakang penyusunan kamus	Informasi fonetik (Ashwat)	Peta
Petunjuk penggunaan kamus	Informasi morfologis (Sharaf)	Kronologi sejarah
Pedoman tata bahasa	Informasi sintaksis (Nahwu)	Rumus-rumus
Jumlah materi/kata dalam kamus	Informasi semantik (Dalalah)	Tentang penyusun
Keterangan singkatan	Contoh pemakaian kata	Dan sebagainya
Makna dan simbol atau gambar	Dalil atau syawahid (Bukti pemaknaan)	
Kaidah transliterasi	Gambar-gambar	
Dan informasi lainnya	Informasi derivasi kata	

Kualitas serta kelengkapan suatu kamus dapat dinilai melalui bagian-bagian yang ada di dalamnya, termasuk kontennya, isi, dan juga tampilannya. Selain itu, keberadaan komponen-

komponen tersebut perlu sesuai untuk mendukung tujuan serta kebutuhan para penggunanya, sehingga penggunaan kamus bisa lebih efektif dan relevan.

Penyusun kamus Kamus Saluni Fil Mutaradifat Wal Ma'ani adalah tim PKPBA (Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab) UIN Sunan Kalijaga. dan kemudian diterbitkan oleh Saluni.id Jl. Kebagusan 3, RT 06 RW 06 No. 98. Kebagusan Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520 pada tahun 2020. Kamus Kamus Saluni Fil Mutaradifat Wal Ma'ani tersedia dalam bentuk cetak, pdf, dan website. Jika tidak ingin mendownload kamus Saluni Fil Mutaradifat Wal Ma'ani dapat diakses di website <https://ebooksunnah.com/en/ebooks/saluni-fil-mutaradifat-wal-ma-ani> Email [kamussaluni@gmail.com](mailto:kamussaluni@gmail.com).

Kamus Saluni Fil Mutaradifat Wal Ma'ani adalah ebook/kamus saku yang berisi tentang taraduf/sinonim/persamaan kata, tadhad/antonim/lawan kata, dan furuqul lughawiyah/perbedaan bahasa dari segi isim dan fi'ilnya dan dilengkapi dengan arti bahasa Indonesia. Susunan kamus menggunakan huruf hijaiyah mulai huruf alif sampai huruf ya' yang termuat dalam 214 halaman. Kamus Saluni Fil Mutaradifat Wal Ma'ani memiliki arti "tanyakanlah padaku tentang sinonim kata (dalam bahasa Arab) dan makna-maknanya". Kamus ini telah dikaji dan diteliti ulang oleh para asatidzah dan pengajar bahasa Arab lulusan Universitas ternama di Timur Tengah. Begitupun dengan furuq lughawiyah yang rujukannya diambil dari kitab seorang ahli bahasa pada abad keempat hijriyah, yaitu Imam Abu Hilal Al-Askari.

Gambar A.1 Sampul bagian depan kamus Saluni Fil Mutaradifat Wal Ma'ani



Adapun hasil analisis bagian-bagian kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani menurut Dr. Ali Al-Qasimy adalah sebagai berikut:

### **Bagian Awal**

a. Tujuan Penyusunan Kamus

Tujuan penyusunan kamus ini sebagai sarana pendalaman kosakata bahasa Arab yang memuat sinonim dan antonim kata serta al-furuq al-lughawiyah (perbedaan bahasa).

Gambar A.2 Tujuan penyusunan kamus



b. Sumber yang digunakan

Sumber yang digunakan dalam penyusunan kamus ini adalah kamus pelajar *al-murodifat wal adh-daadu* yang disusun oleh Kholid Wadiman Sa'ad dan penyusunan furuq al-lughawiyah merujuk pada Imam Abu Hilal Al-Askari.

Gambar A.3 Sumber yang digunakan



c. Latar belakang penyusunan kamus

Latar belakang penyusunan kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani berawal dari kesulitan pelajar bahasa Arab dalam menguasai mufrodat atau kosakata, sehingga tim PKPBA berinisiatif menyusun kamus guna membantu para pelajar bahasa Arab memudahkan dalam menguasai kosakata bahasa Arab.

d. Petunjuk penggunaan kamus



Petunjuk penggunaan kamus ialah hal terpenting yang ada dalam sebuah kamus. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pembaca dalam mencari kosakata di dalam kamus. Dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani disusun berdasarkan urutan huruf hijaiyah yang dikelompokkan dari sinonim kata benda atau isim kemudian sinonim kata kerja atau fi’il. Pada penyusunan sinonim dan furuq lughawiyah juga disusun menjadi satu dengan urutan huruf hijaiyah.

Gambar A.4 Petunjuk Penggunaan Kamus



Daftar Isi			
Klik kata di bawah ini sebagai perisalan			
الأسماء المترادفة			
ALIF	DAL	DAD	KAF
BA	ZAL	TA	LAM
TA	RA	ZA	MIM
SA	ZAI	AIN	NUN
JIM	SIN	GAIN	WALJ
HA	SYIN	FA	HA
KHA	SAD	QOF	YA

  

الأفعال المترادفة			
ALIF	DAL	DAD	KAF
BA	ZAL	TA	LAM
TA	RA	ZA	MIM
SA	ZAI	AIN	NUN
JIM	SIN	GAIN	WALJ
HA	SYIN	FA	HA
KHA	SAD	QOF	YA

  

الأسماء المتضادة والفروق اللغوية			
ALIF	DAL	DAD	KAF
BA	ZAL	TA	LAM
TA	RA	ZA	MIM
SA	ZAI	AIN	NUN
JIM	SIN	GAIN	WALJ
HA	SYIN	FA	HA
KHA	SAD	QOF	YA

e. Pedoman tata bahasa

Peneliti tidak menemukan pedoman tata bahasa dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani. Namun dalam hanya ada daftar isi kamus sebagai pintasan pencarian kosakata yang diinginkan menggunakan huruf hijaiyah, seperti alif, ba, ta,sa, jim, dan seterusnya sampai ya.

f. Jumlah materi / kata dalam kamus

Kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani berisi lebih dari 3700 kosakata

g. Keterangan singkatan

Dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani tidak memiliki keterangan singkatan. Karena di dalamnya tidak ada kata yang disingkat.

h. Makna dan simbol gambar

Penyusunan makna dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani menggunakan bahasa Indonesia. Tidak terdapat simbol-simbol dan gambar dalam memudahkan dan mengingat kosakata.

Gambar A.6 Makna dalam Kamus



Menang	غابت	فازت
Buruk	شبع، ضيق	فحيح
Kekeringan	جذب	فحط
Mampu	لنتمكن	فدبر
Kuno/lama	عقيل، ألب	قديم
Kekerasan	طرفة، صلاجة، حطبة	فساوة، فسوة، صلاجة
Istana	قلعة	قصر
Hati	قوة	قلب

i. Kaidah transliterasi

Tidak terdapat kaidah transliterasi dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani.

**Bagian Utama**

a. Font (khat) yang digunakan

Font (khat) yang digunakan dalam penyusunan kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani adalah Traditional Arabic, sedangkan penulisan arti menggunakan font Arial untuk kosakata bahasa Indonesia.

Gambar A.7 Font yang digunakan



المعنى	المترادف	الكلمة
Pembukaan	استفتاح	ابتداء
Abadi	سريع	أبدى
Biru	الخرن	الكم

b. Model kolom

Dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani disusun menggunakan kolom agar kosakata terlihat rapi dan memudahkan dalam pencarian kosakata. Penyusunan kolom terdiri dari 3 kolom yang dimulai dari kolom sebelah kiri ke sebelah kanan dan tersusun ke bawah. Contoh kolom dapat dilihat pada gambar 7.

c. Informasi fonetik (Ashwat)

Dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani tidak ada Informasi fonetik (Ashwat).

- d. Informasi morfologis (Sharaf)  
Dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani tidak ada Informasi morfologis (Sharaf).
- e. Informasi sintaksis (Nahwu)  
Dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani tidak ada Informasi sintaksis (nahwu).
- f. Informasi semantik (Dalalah)  
Dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani tidak ada Informasi semantik (dalalah).
- g. Contoh pemakaian kata  
Tidak ada contoh pemakaian kata dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani.
- h. Dalil atau syawahid (bukti pemaknaan)  
Tidak terdapat dalil atau syawahid (bukti pemaknaan) dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani.
- i. Gambar-gambar  
Tidak terdapat gambar dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani.
- j. Informasi devariansi kata  
Tidak terdapat devariansi kata dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani.

### **Bagaian Akhir**

- a. Lampiran  
Tidak terdapat lampiran yang diberikan dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani.
- b. Tabel  
Tidak terdapat tabel yang diberikan dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani.
- c. Peta  
Tidak terdapat peta yang diberikan dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani.
- d. Kronologi sejarah  
Tidak terdapat kronologi sejarah yang diberikan dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani.
- e. Rumus-rumus  
Tidak terdapat rumus-rumus yang diberikan dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani.

f. Tentang penyusun

Dalam kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani tidak memaparkan secara jelas tentang biografi penyusun, hanya disebutkan tim-tim penyusun redaksi kamus, mulai dari penasihat hingga staff produksi.

Gambar A.8 Susunan redaksi kamus



g. Dan sebagainya

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami bagian-bagian kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani , Berikut adalah tabel-tabel kelengkapan kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani menurut Dr. Ali Al-Qasimy:

**Tabel A.2**

**Kelengkapan Komponen Kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani Prespektif Dr. Ali Al-Qasimy**

No.	Komponen Kelengkapan Kamus	Kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma’ani
	Bagian Awal	
1.	Tujuan penyusunan kamus	√
2.	Sumber yang digunakan	√
3.	Latar belakang penyusunan kamus	√
4.	Petunjuk penggunaan kamus	√
5.	Pedoman tata bahasa	-
6.	Jumlah materi/kata dalam kamus	√
7.	Keterangan singkatan	-

8.	Makna dan simbol atau gambar	√
9.	Kaidah transliterasi	-
10.	Dan informasi lainnya	√
<b>Bagian Utama</b>		
11.	Font (khat) yang digunakan	√
12.	Model kolom	√
13.	Informasi fonetik (Ashwat)	-
14.	Informasi morfologis (Sharaf)	-
15.	Informasi sintaksis (Nahwu)	-
16.	Informasi semantik (Dalalah)	-
17.	Contoh pemakaian kata	-
18.	Dalil atau syawahid (Bukti pemaknaan)	-
19.	Gambar-gambar	-
20.	Informasi derivasi kata	-
<b>Bagian Akhir</b>		
21.	Lampiran	-
22.	Tabel	-
23.	Peta	-
24.	Kronologi sejarah	-
25.	Rumus-rumus	-
26.	Tentang penyusun	√
27.	Dan sebagainya	√
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis komponen-komponen kamus Saluni Wal Mutaradifat Wal Ma'ani, tampaknya kamus ini masih perlu perbaikan lebih lanjut untuk menjadi kamus yang ideal. Meskipun begitu, dari segi isi, kamus ini menawarkan ketersediaan kosakata yang cukup lengkap, yang pada akhirnya dapat menjadi alat yang cukup berguna dalam pembelajaran kosakata dalam bahasa Arab. Meskipun aspek-aspek seperti penjelasan yang lebih

mendalam, contoh penggunaan yang lebih bervariasi, dan informasi tambahan seperti sinonim atau antonim mungkin masih kurang dalam kamus ini, keberadaan kosakata yang luas dapat menjadi dasar yang baik untuk pembelajaran dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap bahasa Arab. Dengan sedikit peningkatan dan penambahan fitur-fitur tertentu, kamus ini berpotensi menjadi sumber yang lebih kuat bagi para pembelajar bahasa Arab.

Penelitian ini terbatas pada analisis konten yang ada dalam kamus, oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan melalui pendekatan studi kuantitatif yang melibatkan uji efektivitas secara langsung di lapangan. Langkah selanjutnya mungkin melibatkan penelitian lapangan yang lebih komprehensif untuk mengevaluasi secara langsung bagaimana pengguna kamus ini mengasimilasi informasi, tingkat pemahaman, serta efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran kosakata bahasa Arab pada populasi yang lebih luas. Dengan pendekatan ini, akan lebih terperinci bagaimana kamus tersebut dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pemahaman dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada penggunanya.

## REFERENSI

- Ahmadi, & Ilmani, A. M. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional Hingga Era Digital)*. Yogyakarta: RUAS Media.
- Azzahra, S. F. (2020). PENYUSUNAN KAMUS KEDOKTERAN ARAB-INDONESIA DENGAN PENDEKATAN LINGUISTIK KORPUS. *TSAQOFIYA Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Ponorogo*, 2(2), 60–66. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v2i2.37>
- Fathanah, K., Bigadaran, S., Hasan, N., & Wargadinata, W. (2021). Penggunaan Kamus Musa'id Lil Arabiyah Baina Yadaik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswi Semester Satu STAI AS-SUNNAH Medan Tahun Ajaran 2019. *Shaut al Arabiyyah*, 9(1), 61. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.20019>
- Fernanda, F., & Rosnelly, R. (2020). Perancangan Aplikasi Kamus Sinonim Dan Antonim Berbahasa Indonesia Berbasis Android. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Teknik & Ilmu Komputer*, 1(1).

- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., & Mouw, E. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.
- Hidayah, N., & Qomariah, U. K. N. (2020). KAMUS TEMATIK SAINS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB MAHASISWA BIOLOGI. *Allahjah*, 5(2).
- Khotimah, P. K. (2021). Penyusunan Kamus Saku Anak Bergambar Tiga Bahasa (Arab, Inggris, Indonesia). *Penyusunan Kamus Saku Anak Bergambar Tiga Bahasa (Arab, Inggris, Indonesia)*.
- Kusyanti, E. (2018). Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII-5 Semester I Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta Tahun Pelajaran 2015 /2016. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 4(4).
- Nasarudin, N. (2020). PENGGUNAAN KAMUS DWI BAHASA SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PENGUASAAN KOSAKATA ARAB MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 229–240. <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.828>
- Radyatama, M. A. (2019). Penyusunan Kamus Al-Ma'had sebagai Kamus untuk Santri dan Pelajar Pemula. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sabila, A. N., & Al Anshory, A. M. (2023). Telaah Komponen dan Metode Penyusunan Kamus Hifdz al-Mufrodat (Memorizing Vocabularies): Kajian Leksikografi. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(1), 34–47. <https://doi.org/10.31503/madah.v14i1.538>
- Safaruddin, M., Muhammad, A., & Nafarin, M. I. (2020). *Saluni Fil Mutaradifat Wal Ma'ani*. Saluni.id.
- Siompu, N. A. (2019). Relasi Makna Dalam Kajian Semantik. *Kreatifitas dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*. Konverensi Nasional Bahasa Arab V, Universitas Negeri Malang.

Siyoto, & Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. Alfabeta.

Taufiqurrochman. (2015). *Leksikologi Bahasa Arab*. UIN Maliki Press.